

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah fondasi utama dalam rangka mengembangkan peradaban sejak lahirnya manusia di muka dunia ini. Pendidikan juga merupakan problema yang hingga kini cukup mendapat perhatian pemerintah, karena di bidang inilah anak-anak bangsa dikembangkan ilmunya dan dibina sehingga dapat meneruskan cita-cita bangsa. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pada Bab II Pasal 3, yaitu pendidikan Nasional berfungsi tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang akademik saja, melainkan juga untuk perkembangan religius peserta didik yaitu keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia

Menurut Islam tujuan pendidikan adalah terbentuknya kepribadian sebagai khalifah Allah, atau sekurang-kurangnya mempersiapkan diri ke jalan yang mengarah pada tujuan akhir.¹ Sebagaimana firman Allah Swt dalam Alqur'an surat *al-Baqârah* ayat 201-202 sebagai berikut:

¹Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), h. 19.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
أُولَئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ .

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah salah satu solusi atau upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama yang menyangkut moral dan akhlak, serta terbentuknya pribadi siswa yang lebih baik dan siap untuk bersaing di era yang sangat global dengan cara yang lebih kontekstual. Lima nilai utama pada siswa Sekolah Dasar yang akan dikuatkan adalah nilai karakter Nasionalis, Religius, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas.²

Adapun tujuan dan makna dari pendidikan karakter seringkali disamakan dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak, dikarenakan dalam pendidikan karakter lebih mendominasi tentang akhlak.³ Sejalan dengan hadis tentang hadirnya Nabi Muhammad adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia sebagai berikut:⁴

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحِي الْأَخْلَاقِ .

²Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2017 Tentang Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

³Asmaun Sahlan dkk, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 28.

⁴Al-Bukhari, *Shahih Al- Bukhari*, ,Hadis 273, h. 78.

Hadis di atas menjelaskan bahwa begitu pentingnya akhlak seseorang, sampai-sampai Allah Swt mengutus Nabi Muhammad Saw untuk menyempurnakan akhlak manusia, banyak sekali sifat-sifat terpuji beliau yang patut kita teladani, seperti akhlak terhadap orang tua, tetangga, sahabat, rekan kerja dan sebagainya.

Sejalan dengan firman Allah Swt dalam Alqur'an surat *al-Ahzâb* ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا.

Pada surat *al-Ahzâb* yang tersebut di atas juga menjelaskan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah suri tauladan yang baik bagi manusia di muka bumi ini, tidak ada yang patut menjadi contoh selain beliau. Jadi, jangan sampai anak cucu kita lebih mengenal idolanya pada zaman sekarang seperti artis-artis K-POP daripada Nabi kita Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan karakter ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II Pasal 3 yaitu salah satu tujuannya adalah berakhlak mulia.

Menyadari kondisi karakter masyarakat saat ini, pendidikan karakter menjadi program nasional sejak satu dasawarsa terakhir. Inisiatif pemerintah untuk mengutamakan penerapan karakter bangsa dalam pendidikan diwujudkan dalam rencana pembangunan jangka panjang Nasional tahun 2005-2025, bahwasannya pendidikan karakter merupakan bagian dari visi misi bangsa dalam mewujudkan pembangunan nasional yang disebut dengan GNPK yang merupakan kepanjangan dari Gerakan Nasional Pendidikan Karakter, kemudian dilanjutkan dengan PPK. Hal ini sejalan dengan Nawacita Presiden Republik Indonesia yang menjelaskan bahwa pembangunan karakter atau watak masyarakat dengan menjadikan manusia yang berakhlak, berbudi pekerti dan berperilaku baik sangatlah penting.⁵

SDN Pulang Pisau 7 adalah sekolah dasar yang berlokasi di Jl. Pemda/Hantasan No. 158 Kode POS (74811) Desa Anjir Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau Prov. Kalimantan Tengah. SDN Pulang Pisau 7 telah melaksanakan sekaligus sebagai percontohan bagi sekolah lain yang melaksanakan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pada implementasinya ada beberapa kendala, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman orang tua murid tentang kegiatan belajar mengajar PPK sehingga orang tua murid belum sepenuhnya mendukung program PPK

⁵Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, h. 7.

di sekolah tersebut, sehingga anak-anak cenderung menyepelekan program PPK, akan tetapi guru tetap berusaha keras untuk pembiasaan penanaman PPK pada siswa.⁶

Selain SDN Pulang Pisau 7, salah satu sekolah dasar yang melaksanakan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah SDN Pulang Pisau 5 yang beralamat di Jl. Abel Gawei Kec. Kahayan Hilir Kab. Pulang Pisau Prov. Kalimantan Tengah. SDN Pulang Pisau 5 telah melaksanakan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (PPK) sejak awal tahun 2017, kendala yang dirasakan sama halnya dengan SDN Pulang Pisau 7 yaitu beberapa orang tua siswa yang masih belum memahami kegiatan belajar mengajar PPK, sehingga orang tua siswa belum sepenuhnya mendukung program PPK, berdasarkan definisi dari PPK seharusnya implementasi PPK ini harus adanya kerjasama antara pemerintah, sekolah, masyarakat dan juga orang tua untuk mewujudkan Indonesia yang bermartabat, berbudaya, dan berkarakter.⁷

SDN Bahaur Kanan adalah salah satu dari sekolah dasar yang juga telah melaksanakan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang beralamat di Jl. H. Ramli Kel. Bahaur Tengah Kec. Kahayan Kuala Kab. Pulang Pisau Prov. Kalimantan Tengah. Sama halnya dengan SDN Pulang Pisau 7 dan SDN Pulang Pisau 5, SDN Bahaur Kanan juga memiliki beberapa kendala dalam pengimplementasian program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), salah satunya dari SDM nya itu sendiri, yaitu

⁶Hasil peninjauan awal pada Sekolah Dasar Negeri Pulang Pisau 7, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah. 10/3/2018/ 09.00 WIB.

⁷Hasil peninjauan awal pada Sekolah Dasar Negeri Pulang Pisau 5, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah. 3/6/2019/ 09.00 WIB.

guru. Sekolah dasar ini telah menerapkan program PPK pada awal tahun 2017, akan tetapi karna kurangnya pelatihan tentang PPK dari pemerintah dan bisa dikatakan hampir tidak pernah, sehingga yang demikian itu menyebabkan kurangnya pemahaman guru tentang implementasi program PPK, dan pelaksanaannya pun menjadi kurang maksimal, kemudian dari sarana prasarana juga mempengaruhi.⁸

Pendidikan saat ini sesungguhnya baru sebatas olah pikir atau literasi yang menumbuhkan kecerdasan akademis, olah pikir ini pun belum mendalam sampai kepada pengembangan berpikir tingkat tinggi, melainkan baru pada pengembangan olah pikir tingkat rendah. Oleh karena itu, dalam mewujudkan Indonesia yang bermartabat, berbudaya, dan berkarakter, perlu adanya sinergi berkelanjutan antar pihak yaitu pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam.⁹

Berangkat dari latar belakang masalah, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah tesis yang berjudul “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah”

⁸Hasil peninjauan awal pada Sekolah Dasar Bahaur Kanan, Kec. Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah. 3/8/2019/ 09.00 WIB.

⁹Muhadjir Effendy, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: 2017, Cet-2), h. 13.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Berikut akan dipaparkan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah?
2. Apa saja problem yang dihadapi dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem yang dihadapi dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Adapun tujuan secara khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.
2. Problem yang dihadapi dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem yang dihadapi dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berdaya guna dalam hal mengembangkan ilmu pengetahuan dan memajukan mutu pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan secara praktis:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan tentang bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- 2) Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, tentang perlunya meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagaimana yang dicanangkan dalam kurikulum 2013 revisi 2017.

b. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan berbagai aspek dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- 2) Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan program sekolah yang berhubungan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

E. Definisi Istilah

Agar tidak menjadi salah pengertian terhadap beberapa istilah dalam tesis ini, maka penulis perlu memberikan batasan, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan

Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

2. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui pendidikan agama Islam, dan 5 nilai utama karakternya yaitu nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas, dengan pelibatan dan kerja sama antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud penulis disini adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti di sekolah, yang biasa disingkat PAI merupakan mata pelajaran di sekolah secara keseluruhannya dalam lingkup Alqur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

4. SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan.

SDN Pulang Pisau 7 adalah sekolah dasar yang saat ini sudah berlabel SDR atau kepanjangan dari Sekolah Dasar Rujukan, yaitu sekolah yang menjadi percontohan sekolah lain dalam usaha memajukan mutu pendidikan. Sedangkan SDN Pulang Pisau 5 dan SDN Bahaur Kanan adalah dua dari tiga sekolah dasar Negeri yang turut melaksanakan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti berusaha melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan topik di atas sebagai pendukung penelitian. Se jauh penelusuran yang dilakukan, penulis belum menemukan penelitian yang sepenuhnya sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Silvy Eka Andiarini dkk, Universitas Negeri Malang.

Pada tahun 2018 Silvy Eka Andiarini dkk melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan Pembiasaan dalam Peningkatan Mutu Sekolah. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan kegiatan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang akan berdampak pada perubahan kurikulum, RPP, jadwal pelajaran, dan tersusunnya *Standart Operational Procedur* (SOP) pelaksanaan. Kegiatan perencanaan ini menghasilkan kegiatan pembiasaan di basis kelas dan basis budaya. Bentuk penelitian implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, namun memiliki perbedaan pada objek penelitian.¹⁰

¹⁰Silvy Eka Andriani, dkk: *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan Pembiasaan dalam Peningkatan Mutu Sekolah*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 1 Nomor 2 Juni 2018, ISSN 2615-8574. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/> Diunduh 11/3/2018/ 1:35 pm.

2. R. Firdaos dkk, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

R. Firdaos dkk melakukan penelitian pada tahun 2017 yang berjudul: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Penelitian ini disimpulkan, pada umumnya masyarakat begitu antusias menyambut program PPK, dan memiliki kemauan untuk berpartisipasi secara aktif dalam ikut mensukseskan program PPK, para guru juga memiliki kemauan dan ide-ide cerdas terkait dengan rancangan perlibatan masyarakat dalam program PPK, namun kemampuan sekolah dalam membangun kolaborasi dan perlibatan masyarakat dalam program PPK, masih menghadapi berbagai kendala dan dapat dikategorikan belum optimal, disebabkan oleh pola komunikasi yang selama ini belum terjalin secara efektif, sekolah selama ini belum menemukan desain kegiatan atau desain implementasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.¹¹

3. Budi Santoso, STKIP Muhammadiyah Sorong.

Budi Santoso, melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan Ekstrakurikuler “Hisbul Wathan” di SMK Muhammadiyah Aimas. Penelitian ini disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang potensial untuk pengembangan kebiasaan pendidikan karakter

¹¹R. Firdaos, dkk, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Masyarakat pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 Edisi II 2017, E-ISSN: 2528-2476. https://scholar.google.com/scholar?client=ms-android-samsung&um=1&ie=UTF-8&lr&q=related:eQpzKQFLJXsvEM:scholar.google.com/#d=gs_qabs&u=%23p%3DeQpzKQFLJXsJ Diunduh 10/31/2018/ 8:40 pm.

adalah semua kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jenis kegiatan yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Aimas yaitu kegiatan rutin setiap hari selasa dan kamis, kegiatannya dibimbing oleh pembimbing dan kader binaan. Kegiatan ekstrakurikulernya memuat 5 nilai utama PPK.¹²

Dari beberapa penelitian terdahulu sebagaimana dipaparkan di atas diketahui bahwa semua penelitian memiliki perbedaan pada strategi implementasinya. Pada penelitian pertama strategi implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis budaya sekolah, yaitu melalui kegiatan pembiasaan untuk meningkatkan mutu sekolah. Pada penelitian kedua strategi implementasi penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat, dan penelitian ketiga strategi implementasi berbasis budaya sekolah, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler “*Hisbul Wathan*”. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berbasis kelas, yaitu integrasi dalam mata pelajaran yakni melalui pendidikan agama Islam.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun dalam sebuah sistematika sebagai berikut:

¹²Budi Santoso, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan Ekstrakurikuler “Hisbul Wathan” di SMK Muhammadiyah Aimas*, Istawa: Jurnal Pendidikan Islam, 2018. journal.umpo.ac.id <https://scholar.google.com/scholar?client=ms-android-samsung&um=1&ie=UTF-8&lr&q=related:n3erndBuVCCxpM:scholar.google.com/> Diunduh 3/5/2019/ 20:20 am.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah/ Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teoritis, terdiri dari, Pengertian Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Kebijakan Pemerintah Tentang Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Prosedur Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Evaluasi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV Paparan Data dan Pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.